

ABSTRACT

Agnes Ceacilia Deasy Natalia

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND COMMUNITY PRACTICE  
IN PREVENTION OF MALARIA IN SUB DISTRICT OF SADANG IN DISTRICT  
OF KEBUMEN

Malaria disease in district of Kebumen still is high, insidance rate of malaria can be seen in the year 2005 there are 400 cases, in the year 2006 there are 405 cases and in the year 2007 till the month of July there are 166 cases. Malaria in district of Kebumen at most found in sub district of Sadang, especially at villages of Seboro and Kedunggong. Sub district of Sadang occupy first sequence rank counted 67 cases and in the year 2007 counted 121 cases. In the effort eradication and the happening of malaria disease in District of Sadang, behavioural aspect is much having an effect on prevention of malaria, because incidence of a disease is influenced also by behavioural aspect that sliver its bearing with malaria disease, that is knowledge of society of Sadang about disease of malaria, Sadang society's attitude about prevention of malaria and practices of Sadang society in prevention of malaria.

This research used qualitative research method, Data primary collection in this research is done with indepth interview to research subject. Subject in this research is village society of Seboro and Kedunggong District of Sadang Town Kebumen amount to 9 people, cross check in this research is to health officer and chief region of that society.

The result of this research shows age of research subject range from 25 – 65 years. Knowledge research subject of community about malaria is diseases infected in the night, community attitude to malaria afraid cause death fatality diseases and practices of Seboro and Kedunggowo communities in prevention of malaria with mosquito net, fire and lotion mosquito.

According to the result of above research is suggest that community to health behaviour no risk malaria infected with no activity in night out door and use body protected when night out home.

Keyword : Malaria, Knowledge, attitude, practice.  
Bibliography : 20 (1989 – 2007)

ABSTRAK

Agnes Ceacilia Deasy Natalia

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MASYARAKAT  
DALAM PENCEGAHAN MALARIA DI KECAMATAN SADANG  
KABUPATEN KEBUMEN

Penyakit malaria di Kabupaten Kebumen masih tinggi, angka kejadian malaria bisa dilihat pada tahun 2005 ada 400 kasus, tahun 2006 ada 405 kasus dan tahun 2007 sampai dengan bulan Juli ada 166 kasus. Malaria di Kabupaten Kebumen paling banyak ditemukan di wilayah Kecamatan Sadang, khususnya pada desa Seboro dan Kedunggong. Kecamatan Sadang menempati peringkat pertama dalam angka kejadian malaria dengan kasus tahun 2005 sebanyak 149 kasus, 2006 sebanyak 67 kasus dan tahun 2007 sebanyak 121 kasus. Dalam upaya pemberantasan dan terjadinya penyakit malaria di Kecamatan Sadang, aspek perilaku sangat berpengaruh terhadap pencegahan malaria, karena timbulnya suatu penyakit dipengaruhi juga oleh aspek perilaku yang erat kaitannya dengan penyakit malaria, yaitu pengetahuan masyarakat Sadang tentang penyakit malaria, sikap masyarakat Sadang tentang pencegahan malaria dan praktik masyarakat Sadang dalam pencegahan malaria

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Seboro dan Kedunggong Kecamatan Sadang kota Kebumen berjumlah 9 orang, *crosscheck* dalam penelitian ini adalah terhadap petugas kesehatan dan ketua Rukun Tetangga di wilayah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan usia subyek penelitian berkisar antara 25 – 65 tahun. Pengetahuan subyek penelitian mengenai malaria adalah penyakit yang diakibatkan oleh nyamuk yang menggigit di malam hari, sikap subyek penelitian terhadap malaria takut, karena dapat menyebabkan kematian dan praktik masyarakat Seboro dan Kedunggong dalam pencegahan malaria adalah dengan menggunakan kelambu, obat nyamuk bakar dan oles.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan kepada masyarakat untuk berperilaku sehat tanpa beresiko terhadap penularan malaria, yaitu tidak keluar malam dan menggunakan pelindung diri ketika keluar malam.

Kata kunci : Malaria, Pengetahuan, Sikap, Praktik  
Keputusan : 20 buah ( 1989 – 2007 )